

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul

FENOMENA KOMUNITAS PROSTITUSI ONLINE DI GORONTALO
(Studi Pada Gay Gorontalo Community)

OLEH




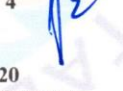
ISMAIL ABUBAKAR

NIM : 291416036

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Rabu, 02 Desember 2020

Waktu : 08:30 09:45 Wita

Dewan Penguji	Tanda Tangan
1. <u>Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.S.i</u> NIP:197106121998021002	1 .. 
2. <u>Taufik R. Talalu, S.Pd, M.I.Kom</u> NIP:1999003132019031018	2 .. 
3. <u>Yoan Tamu, S.Ag, MA</u> NIP:1977080620050120001	3 .. 
4. <u>Citra F.I.L Dano Putri, S.Pd., M.I.Kom</u> NIP:198410082014042001	4 .. 

Gorontalo, 02 Desember 2020

**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



Dr. Hj. Zulaecha Ngiu, M.Pd.
NIP.196705091998032002


LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI
“FENOMENA KOMUNITAS PROSTITUSI ONLINE DI GORONTALO”
(Studi Pada “Gay Gorontalo Community”)

OLEH

ISMAIL ABUBAKAR
NIM: 291 416 036

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Yowan Tamu, S.Ag, M.A
NIP: 197708062005012001

Pembimbing II


Citra F.L.L Dan Putri, S.Pd, M.L.Kom
NIP: 198410082014042001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi


Zulaeha Laisa, S.Sos, M.Si
NIP: 197312142003122001

Fenomena Komunitas Prostitusi Online di Gorontalo

(Studi pada Gay Gorontalo Community)

Ismail Abubakar

Skripsi Prodi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRAK

Dalam pandangan masyarakat secara umum, hanya ada satu orientasi seksual yang bisa diterima, jika orientasi seksual sesama jenis dikatakan hal yang tidak lazim dan itu bukan suatu fenomena baru, tapi dalam ruang lingkup prostitusi dapat dikatakan fenomena baru, yang mana sudah ada prostitusi yang dilakukan oleh sesama jenis dalam kalangan komunitas gay yang menggunakan media sosial *facebook* sebagai media prostitusi. Adapun rumusan masalahnya, yaitu bagaimana fenomena komunitas prostitusi *online* dan proses terjadinya prostitusi pada gay Gorontalo di media sosial *facebook*. Tujuan penelitian ini adalah melihat bagaimana fenomena komunitas prostitusi *online* dan media sosial *facebook* menjadi media prostitusi pada gay Gorontalo.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, media sosial *facebook* menjadi salah satu wadah bisnis yang digunakan oleh komunitas gay dalam melakukan praktik prostitusi. Dari komunitas tersebut terdapat delapan komunitas yang terbentuk di media sosial *facebook*.

Kesimpulannya, terdapat adanya fenomena baru mengenai komunitas gay yang melakukan prostitusi dengan menggunakan media sosial *facebook*. Dalam ruang lingkup sesama jenis gay praktik prostitusi menjadi fenomena baru yang mana sudah ada prostitusi gay yang melakukan praktik prostitusi dengan menggunakan *facebook* sebagai alat untuk penghubung konsumen dan pelaku BO dalam melancarkan segala aktivitas praktik prostitusi di media sosial *facebook* dan menjadi pengganti mucikari dan geromo sebagai alat penghubung antara konsumen dan pelaku prostitusi. Saran peneliti untuk pemerintah dan masyarakat sigap dalam menyikapi fenomena komunitas prostitusi online yang dilakukan di media sosial *facebook* agar masyarakat lebih berhati-hati terhadap praktik prostitusi.

Kata kunci: Fenomena, Prostitusi, Komunitas Gay, Media Sosial

The Phenomenon of Online Prostitution Communities in Gorontalo
(A Study on Gorontalo Gay Community)

Ismail Abubakar

Undergraduate Thesis, Department of Communication Science
Faculty Social Sciences, Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRACT

In the view of general society, the only acceptable sexual orientation is heterosexual. Same-sex sexual orientation, on the other hand, is said to be unusual. Although it is not a new phenomenon in society, in the scope of prostitution, it is still considered as a recent phenomenon. There is already prostitution carried out by same-sex among the gay community who use Facebook as a medium for prostitution. As based on the problem statement, this study aimed to find out the phenomenon of the online prostitution community and the process of prostitution in Gorontalo gays on Facebook.

This qualitative research employed a descriptive approach. The results indicated that Facebook became one of the business platforms used by the gay community in practicing prostitution. It also found that there were eight communities formed on that social media.

In conclusion, there was a new phenomenon regarding the gay community engaging in prostitution using Facebook. In the scope of gay prostitution, the practice of prostitution is a new phenomenon, in which there were already gay prostitutes who practice prostitution by using Facebook as a tool to connect consumers and 'booking order' perpetrators. Facebook also became the substitute for pimps as liaison tools between consumers and perpetrators of prostitution. The study suggested the government and the public actively respond to the aforementioned phenomenon so that people will be more careful about the practice of prostitution.

Keywords: Phenomenon, Prostitution, Gay Community, Social Media

